

ANTARA BALI

Membangun Karakter Masyarakat Berbasis Pengetahuan



Foto: Nyoman Hendra

MASYARAKAT DESA ADAT KAPAL BADUNG IKUTI TRADISI PERANG KETUPAT



GUBERNUR AJAK DPRD BERSINERGI SELESAIKAN MASALAH BALI

Hal. 2



PEMKOT DENPASAR RAIH PENGHARGAAN "KOTA KREATIF INDONESIA 2019"

Hal. 4

HAL 10

Gubernur Ajak DPRD Bersinergi Selesaikan Permasalahan Bali

Gubernur Bali Wayan Koster mengajak segenap anggota DPRD Provinsi Bali periode 2019-2024 untuk bersama-sama menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada di Pulau Dewata guna mewujudkan visi “Nangun Sat Kerthi Loka Bali”.

“Dengan dilantiknya pimpinan DPRD Bali yang bertepatan dengan Hari Kesaktian Pancasila, kami berharap DPRD Bali sudah bisa melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik,” kata Koster saat menghadiri pelantikan Pimpinan DPRD Bali, di Denpasar, Selasa.

Selain mengucapkan selamat atas dilantiknya pimpinan DPRD Bali, Gubernur Koster berharap tidak ada monopoli dalam mengisi alat kelengkapan dewan.

Ketua DPD PDI Perjuangan Bali ini mengatakan meskipun PDIP mendominasi anggota DPRD Bali saat ini, ia berharap fraksi lain mendapat porsi se-

hingga proses politik berjalan dengan baik.

“Yang kita perlukan kerja bersama dengan gotong-royong melaksanakan fungsi legislasi, anggaran dan pengawasan dengan baik. Oleh karena itu, alat kelengkapan dewan harus merepresentasikan fraksi lain,” ujarnya.

Ia mengajak anggota DPRD Bali untuk melihat masalah-masalah yang ada di Bali dengan cermat, baik yang bersifat internal maupun eksternal, di antaranya menyangkut penyediaan air bersih, listrik, infrastruktur dan pembangunan pariwisata ke depan.

Untuk memudahkan sinergitas dan sinkronisasi, Gubernur Koster mengatakan sudah menetapkan lima bidang prioritas pembangunan dalam Pola Pembangunan Semesta Berencana.

Kelima bidang itu yakni pertama, bidang pangan, sandang, dan papan. Kedua, bidang pen-



Gubernur Bali Wayan Koster saat menyampaikan sambutan pada pelantikan pimpinan DPRD Bali (Antaraneews Bali/Ni Luh Rhisma/2019)

didikan dan kesehatan, dan ketiga menyangkut bidang jaminan sosial dan ketenagakerjaan. Kemudian keempat, bidang adat, agama, tradisi, seni dan budaya. Terakhir kelima ialah bidang pariwisata.

Pimpinan DPRD Bali periode 2019-2024 adalah Ketua Nyoman Adi Wiryatama, Wakil Ketua Nyoman Sugawa Korry,

Wakil Ketua Nyoman Suyasa, dan Wakil Ketua Tjokorda Gede Asmara Putra Sukawati.

Hadir pula dalam pelantikan ini Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati, Ketua TP PKK Bali Putri Suastini Koster dan anggota Forum Koordinasi Pimpinan Daerah se-Provinsi Bali. (ant)

Pemprov Bali Serahkan “Celengan” ke Lembaga Kesejahteraan Sosial



Sekretaris Daerah Provinsi Bali Dewa Made Indra berfoto bersama usai menyerahkan simbolis bantuan kepada perwakilan LKS dan LKSA, Rabu (2/10/2019). (ANTARA/Ni Luh Rhisma)

Pemerintah Provinsi Bali menyerahkan dana sumbangan dari para ASN di lingkungan pemprov setempat yang dikumpulkan dalam “celengan” kepada 14 lembaga kesejahteraan sosial (LKS) dan lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) di “Pulau Dewa-

ta” itu.

“Bantuan ini merupakan hasil dari sumbangan para ASN yang dikumpulkan di dalam ‘celengan’, dan telah dikumpulkan tepat pada perayaan HUT Provinsi Bali ke-61 pada tanggal 14 Agustus 2019,” kata Sekretaris Daerah Provin-

si Bali Dewa Made Indra saat menyerahkan bantuan sosial kepada 14 LKS dan LKSA di Yayasan Panti Asuhan Tatwam Asi, Denpasar, Rabu.

Dia mengapresiasi seluruh pengurus LKS maupun LKSA di Bali yang telah mendedikasikan dirinya untuk mengemban misi kemanusiaan.

“Kami menyadari bahwa peran pemerintah semata tidak akan mampu untuk mengurus kesejahteraan masyarakat kita yang terlantar ataupun dengan permasalahan lainnya,” ucapnya.

Untuk itu, lanjut dia, pemerintah berterima kasih kepada seluruh yayasan sosial di Bali.

“Kami harap bantuan ini dapat dipergunakan dengan baik oleh pengurus LKS ataupun LKSA, khususnya dalam hal peningkatan kualitas panti

asuhan dan anak-anak,” ujar mantan Kepala Pelaksana BPBD itu.

Kepala Dinas Sosial Provinsi Bali Dewa Mahendra Putra mengatakan jumlah dana yang terkumpul dari “celengan” ASN di lingkungan Pemerintah Provinsi Bali Rp153 juta, sedangkan jumlah LKS dan LKSA yang terdaftar di Dinas Sosial cukup banyak.

Pada 2019, dipilih 14 LKS dan LKSA yang menerima bantuan. Terhadap 14 lembaga itu sudah dilakukan verifikasi sebelumnya dari melihat keadaan panti, khususnya melihat keadaan finansial panti itu sendiri.

Dewa Mahendra berharap, 14 lembaga itu dapat menggunakan bantuan tersebut dengan baik dan tentunya memberikan manfaat bagi keberlangsungan panti. (ant)

Koster Ingin Jadikan Bekas Reklamasi Pelabuhan Benoa Sebagai Hutan Kota



Gubernur Bali Wayan Koster saat acara penanaman mangrove di kawasan Pelabuhan Benoa, Denpasar (AntaraneWS Bali/Dok Humas Pemprov Bali/2019)

Gubernur Bali Wayan Koster berencana menjadikan kawasan bekas proyek reklamasi yang dilakukan PT Pelindo III di Pelabuhan Benoa, Kota Denpasar, semacam hutan kota.

“Kawasan ini akan jadi hutan kota yang hijau. Dari 45 hektare yang ada, 49 persen akan dijadikan areal penanaman beraneka jenis tumbuhan dan sisanya sebagai fasilitas pendukung Pelabuhan Benoa. Total ada 22

hektare yang akan dijadikan kawasan hutan kota, wilayah ini akan ditanami tumbuhan yang cocok dikembangkan di daerah ini agar kembali hijau,” katanya setelah penanaman mangrove serangkaian HUT ke-74 TNI di pesisir utara Pelabuhan Benoa, Denpasar, Senin.

Hal itu menurut Koster dilakukan sebagai upaya untuk memulihkan kondisi lingkungan hidup yang sempat rusak di ka-

wasan tersebut, akibat proyek reklamasi.

“Karena itu saya menyambut baik adanya inisiatif penanaman mangrove dalam memperingati HUT ke-74 TNI tahun ini. Terlebih areal dumping 2 ini tengah diperbaiki setelah adanya proses reklamasi,” ujarnya.

Selain itu, Gubernur Bali juga menyampaikan terima kasih kepada Pangdam X Udayana Mayor Jenderal (Mayjen) TNI Benny Susianto yang telah memberikan berbagai dukungan terhadap pembangunan di daerah Bali.

“Kegiatan ini sekaligus juga komitmen dan dukungan Bapak Pangdam dan jajaran, kepada program Pemerintah Provinsi Bali sesuai dengan visi Nangun Sat Kerthi Loka Bali, yakni menjaga kesucian dan keharmonisan alam Bali menuju Bali yang bagia sejahtera sekala (jasmani) dan niskala (rohani),” ucapnya.

Baca juga: Kodam Udayana tanam 5.000 mangrove

Mengenai penanaman kembali hutan mangrove dan pelestarian lingkungan kawasan pesisir pantai, pria lulusan ITB ini mengatakan telah tercantum pula dalam visi Nangun Sat Kerthi Loka Bali. Yakni bahwa pembangunan di Bali harus berdasarkan nilai-nilai lokal Sad Kerthi.

“Dalam hal ini berkaitan dengan Wana Kerthi, yakni penanaman tumbuh-tumbuhan dalam hal ini bibit mangrove. Juga terkait dengan Segara kerthi, yaitu pelestarian pantai dengan laut agar bisa memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat,” ujarnya.

Sementara itu, Pangdam IX Udayana Mayjen Benny Susianto mengatakan pelaksanaan penanaman mangrove secara serentak serangkaian HUT TNI ke-74 tahun ini adalah sebagai perwujudan tema besar TNI Profesional, TNI Kebanggaan Rakyat. (ant)

Wagub Berkomitmen Lestarkan Arsitektur Bali

Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati menegaskan pemerintah provinsi setempat berkomitmen untuk melestarikan arsitektur Bali karena memiliki ciri khas tersendiri yang sudah terkenal hingga mancanegara.

“Arsitektur Bali itu mempunyai filosofi tersendiri, sehingga tidak bisa diubah sembarangan. Karena setiap bangunan dan tekniknya mengandung makna yang sangat sakral,” kata Wagub yang akrab dipanggil Cok Ace itu saat menjadi pembicara utama pada Seminar Nasional Arsitektur dan Tata Ruang (SAMATRA) di Fakultas Teknik Universitas Udayana, Denpasar, Jumat.

Cok Ace yang juga merupakan jebolan Fakultas Teknik Unud itu memberikan contoh kecil adalah tata letak rumah tradisional Bali yang mempun-

yai makna tersendiri berdasarkan “asta kosala kosali” yang dianut secara turun-temurun dari leluhur masyarakat Bali.

“Contohnya saja, rumah kita ada Bale Daja yang letaknya di utara, Bale Delod (selatan), Bale Dauh (barat), dan Bale Daging (timur), itu ada maknanya tersendiri dan peruntukannya,” ujarnya.

Konsep seperti itulah, lanjut dia, yang diadopsi oleh Pemprov Bali di bawah kepemimpinan Gubernur Wayan Koster dalam membangun Bali.

“Kita ingin membangun daerah utara sebagai daerah konservasi dan religi, sehingga wisatawan bisa menyaksikan secara langsung kekhasan budaya Bali yang sangat kental dengan agama Hindu, sementara untuk daerah selatan kita fokus kembangkan hunian wisatawan dan perhotelan,” katanya yang juga Ketua PHRI Bali itu.



Wakil Gubernur Bali Tjokorda Oka Artha Ardhana Sukawati saat menjadi pembicara utama pada Seminar Nasional Arsitektur dan Tata Ruang (SAMATRA) di Fakultas Teknik Unud (AntaraneWS Bali/Ni Luh Rhisma/2019)

Begitu juga dengan daerah barat dan timur dikembangkan sesuai dengan fungsi dan keunggulan masing-masing. “Konsep kita membangun Bali adalah dalam satu tata kelola ‘One Island One Management’ sehingga semua karakteristik dan keunggulan kabupaten/kota bisa ditonjolkan,” ucapnya.

Wagub Cok Ace berharap

para ahli dan pembicara bisa memberikan sumbangsih bagi perkembangan arsitektur Bali, namun tidak lepas dari pakem yang sudah ada. “Saya harap agar seminar ini bisa memberikan kontribusi besar bagi perkembangan arsitektur Bali dengan tetap berpegangan pada filosofi arsitektur itu sendiri,” katanya. (ant)

Pemkot Denpasar Raih Penghargaan “Kota Kreatif Indonesia 2019”



Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Kota Denpasar, I Wayan Hendaryana (kanan) saat menerima penghargaan “Kota Kreatif Indonesia 2019”. (FOTO ANTARA/Komang Suparta/IST/2019)

Pemerintah Kota Denpasar, Bali meraih penghargaan “Kota Kreatif Indonesia 2019” dari Badan Kreatif Indonesia atas keberhasilan menjalankan program orange ekonomi.

“Pemerintah Kota Denpasar terus berupaya menyukseskan program orange ekonomi dengan melibatkan berbagai sektor dalam ekonomi kreatif,” kata

Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Kota Denpasar, I Wayan Hendaryana di Denpasar, Senin.

Ia mengatakan penghargaan Kota Kreatif 2019 telah diserahkan di Kota Surakarta pada Sabtu (5/10). Pemkot Denpasar salah satu dari 10 kota di Indonesia yang menyabet penghargaan itu.

Hendaryana didampingi Ketua Harian Bekraf Kota Denpasar, I Putu Yuliarta mengatakan proses penilaian komprehensif dan berkesinambungan dilakukan sejak Juni 2019 yang dimulai dari seleksi 58 kabupaten/kota menjadi 20 besar oleh asesor pendamping, PIC dan Tim PMK3I.

Pada tahap II dilakukan penjurian 10 besar oleh tim bersama Deputi Infrastruktur. Penilaian tahap III dilakukan bulan Juli dengan melibatkan para aktor kreatif kabupaten/kota, akademisi, komunitas, pengusaha, media dan pemerintah daerah.

Ia mengatakan penghargaan ini merupakan wujud apresiasi dari Bekraf RI kepada pemerintah dan komunitas yang tergabung menjadi satu kesatuan ekosistem kreatif, khususnya inovasi dan tata kelola di bidang ekonomi kreatif di Kota Denpasar.

Dari penghargaan ini di-

harapkan ini mampu melihat bahwa ekonomi kreatif menjadi salah satu pilar pembangunan ekonomi nasional, maka perlu dikembangkan lagi model ekosistem bekraf di tengah revolusi industri 4.0 saat ini.

Sehingga dari pelaksanaannya mampu menghasilkan kerja sama dan kolaborasi bersama untuk tercipta ide dan gagasan yg baru dari potensi lokal yang ada disekitar kita dengan tetap berpedoman pada budaya dan kearifan lokal masyarakat Bali.

“Dalam pengembangan ekosistem tidak melupakan konservasinya juga agar tidak hilang begitu saja dengan rantai proses itu kreasi, produksi, distribusi, konsumsi dan konservasi. Tentunya penghargaan ini kami jadikan cambuk bersama untuk terus berkreasi dan berinovasi guna menciptakan iklim dan ekosistem ekonomi kreatif di Kota Denpasar yang berkelanjutan,” kata Hendaryana. (ant)

UCLG-Aspac: Denpasar Jadi Percontohan Aksi Perubahan Iklim Kota

Keberhasilan Pemerintah Kota Denpasar, Bali dalam meningkatkan kualitas udara secara berkelanjutan dijadikan proyek percontohan untuk pelaksanaan rencana aksi perubahan iklim di perkotaan oleh United Cities and Local Governments Asia Pacific (UCLG-Aspac).

“Dipilihnya Pemkot Denpasar merupakan rekomendasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehidupan (KLHK) yang melihat kesiapan Kota Denpasar melakukan berbagai hal untuk mewujudkan ‘green city’,” kata Technical Coordinator UCLG-Aspac, Dini Laraswati saat bertemu dengan Sekda Kota Denpasar Anak Agung Ngurah Rai Iswara di Denpasar, Senin.

Dini Laraswati mengatakan Pemkot Denpasar memiliki komitmen yang besar dalam menciptakan udara yang bersih dan berkualitas. Kendati

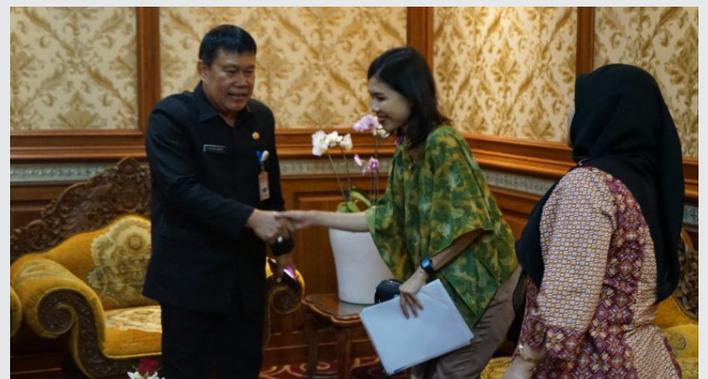
menjadi Ibu kota Provinsi Bali dengan hiruk-pikuk keramaian kota, udara di Kota Denpasar saat ini bisa dibilang bersih dan berkualitas, tambahna.

Dikatakan dia, kendati demikian ke depan diperlukan pendampingan teknis dari UCLG-Aspac agar lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Dengan adanya rencana aksi perubahan iklim, diharapkan, kata dia, nantinya Pemerintah Kota Denpasar mempunyai berbagai kegiatan terkait aksi lingkungan yang rendah karbon.

“Karena target dari kegiatan ini adalah pembangunan rendah karbon, selain itu kegiatan ekonomi di Kota Denpasar juga mengalami perbaikan,” ujar Dini Laraswati.

Sementara itu, Sekda Kota Denpasar Rai Iswara mengatakan aksi perubahan iklim menjadi perhatian bersama sehingga Pemerintah Kota



Pemkot Denpasar dijadikan percontohan rencana aksi perubahan iklim oleh UCLG-ASPAC. (ANTARA/Komang Suparta/IST/2019)

Denpasar berkomitmen tinggi dalam upaya mengatasi polusi udara.

Rai Iswara menyambut baik kegiatan ini karena pemerintah kota memiliki komitmen untuk menciptakan Kota Denpasar yang bersih, sehat dan hijau.

Menurut Rai Iswara selain kesejahteraan, pendidikan, dan kesehatan rasa nyaman juga sangat penting bagi masyarakat Kota Denpasar.

Dengan terpilihnya Kota

Denpasar membuat rencana aksi perubahan iklim, maka diharapkan analisa dan penilaian yang dilakukan UCLG Aspac memberikan kontribusi positif bagi kemajuan serta pembangunan Kota Denpasar.

“Untuk mewujudkan program ini harus diketahui permasalahan yang ada dan melakukan langkah-langkah strategis untuk menciptakan kualitas lingkungan yang lebih baik lagi,” ucapnya. (ant)

Wali Kota Jadi Pembicara Seminar “Denpasar The City of Culture”



Wali Kota Denpasar saat jadi pembicara “The City of Culture”. ANTARA/Komang Suparta

Wali Kota Denpasar Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra menjadi pembicara dalam seminar “Denpasar The City of Culture” dalam rangkaian “Indonesia Architecture Forum Tahun 2019” yang digelar di Rumah Sanur, Bali, Minggu.

Pada seminar tersebut, Rai Mantra menjelaskan bahwa Denpasar sesuai dengan visi

misi pembangunan Denpasar kreatif berwawasan budaya secara berkelanjutan terus mendukung pengembangan ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif dan kota budaya merupakan satu kesatuan yang tak dapat dipisahkan.

“Di Bali sendiri arsitektur merupakan gambaran akan sebuah peradaban. Dalam setiap sentri gaya arsitektur selalu me-

iliki makna komunikasi dan penanda peradaban. Sehingga keberadaan arsitektur yang khas harus tetap dipertahankan,” kata Rai Mantra.

Rai Mantra mengatakan bahwa beragam inovasi telah dilaksanakan Kota Denpasar guna mendukung Kota Kreatif dan Kota Budaya. Hal ini diimplementasikan dengan membangun ekosistem, infrastruktur dan jaringan ekonomi kreatif yang bermuara pada orange ekonomi.

Selain itu, kata dia, dengan adanya revolusi industri 4.0 menjadi peluang bagi pengembangan sektor ekonomi kreatif. Hal ini lantaran setiap budaya memiliki cerita.

“Hal-hal inilah yang perlu kita kuatkan untuk mendukung eksistensi budaya dalam era revolusi industri 4.0 yang merupakan elemen ekonomi kreatif yang bergerak dalam orange ekonomi,” ucapnya.

Di Denpasar sendiri berbagai upaya telah dilaksanakan guna mewujudkan Denpasar Kota Kreatif dan Kota Budaya dengan konsep merubah sesuatu yang awalnya tidak bernilai menjadi bernilai. Seperti halnya “Rebranding Tukad Badung, Festival Kreatif, Pelatihan, Ruang Kreatif, Mewujudkan Denpasar Heritage City dengan pengembangan kawasan Zona Z Gajah Mada, Creative Works, dan Jelajah Budaya”

Rai Mantra menekankan bahwa adapun yang menjadi tantangan adalah bagaimana budaya dan kearifan lokal dapat berkembang dan berkelanjutan. Perkembangan kreativitas sejatinya telah berlangsung sejak lama di Bali. Namun demikian pengembangan ekonomi kreatif sebagai pendukung pariwisata budaya menjadi tanggung jawab pemerintah untuk menginterprestasikan. (ant)

Kota Denpasar Jadi Duta Bali Pada Lomba Kadarkum Tingkat Nasional

Tim Kota Denpasar yang sukses menyabet juara pertama lomba Keluarga Sadar Hukum (Kadarkum) tingkat Provinsi Bali tahun 2019, berhak menjadi duta Provinsi Bali pada lomba Kadarkum tingkat nasional tahun 2020.

“Tim Kadarkum Dauh Puri Kaja, Kecamatan Denpasar Barat meraih nilai 1.740 dengan mengungguli duta Kabupaten Badung dan Kabupaten Klungkung itu berhak menjadi wakil Provinsi Bali pada ajang Lomba Kadarkum Tingkat Nasional Tahun 2020,” kata Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Kota Denpasar, I Made Toya di Denpasar, Bali, Rabu.

Acara yang dihelat pada Selasa (8/10) itu dihadiri Kanwil Kemenkumham Provinsi Bali, Sutrisno beserta jajaran, Asisten Pemerintahan dan Kesra Setda Kota Denpasar, I Made Toya, Kabag Hukum Setda Kota Denpasar, Gde Kagung Putra serta

instansi terkait lainnya.

Ia mengatakan sejak awal Duta Kota Denpasar mendominasi dalam setiap sesi. Mulai dari pertanyaan antarkelompok, babak bonus dan babak rebutan. Hal tersebut menjadikan Duta Denpasar menjadi Juara I Lomba Cerdas Cermat dan meraih Juara II Lomba Yel-Yel.

“Kami sangat mengapresiasi segala usaha yang telah dimaksimalkan, sehingga mampu kembali mengharumkan nama Kota Denpasar dengan kembali meraih juara I pada Lomba Kadarkum Tingkat Provinsi Bali Tahun 2019,” ujarnya.

Made Toya menambahkan bahwa tentunya juara ini merupakan sebuah keberhasilan bersama. Namun lebih penting dari itu adalah bagaimana bersama-sama mampu mengimplementasikan materi yang telah dipahami dalam Lomba Kadarkum tersebut.

Menurut Made Toya yang perlu diperhatikan adalah Un-



Tim Kota Denpasar akan wakili Bali lomba Kadarkum tingkat nasional. ANTARA/Komang Suparta

dang-Undang Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Perdagangan Orang, Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, dan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.

Selain itu juga Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Infor-

masi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) serta UU Nomor 5 Tahun 2008 Tentang Terorisme.

“Sekarang bagaimana kita terus berusaha menjadi pelopor untuk mengimplementasikannya di masyarakat serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan ke depannya tantangan kita akan lebih berat lantaran akan menjadi wakil Bali dalam Lomba Kadarkum Tingkat Nasional,” ujarnya. (ant)

Wabup Badung Minta Masyarakat Amalkan Nilai-Nilai Pancasila



Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa (kanan) berjabat tangan dengan para undangan usai memimpin Apel upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila di Lapangan Puspem Badung, Selasa (1/10). Antaranews Bali/Humas Badung

Wakil Bupati Badung, Bali, I Ketut Suiasa, mengajak masyarakat membangkitkan semangat berbangsa dan bernegara dengan mengamalkan nilai-nilai Pancasila yang telah diwariskan nenek moyang bangsa dan pendiri negara, dalam kehidupan sehari-hari

“Nilai-nilai luhur Pancasila

adalah tata nilai yang harus melekat dan rekat dalam seluruh masyarakat Indonesia dan tidak ada ideologi apapun dalam tatanan berbangsa dan bernegara selain Pancasila,” ujar dia usai memimpin upacara peringatan Hari Kesaktian Pancasila di Mangupura, Selasa.

Ia menjelaskan Pancasila

merupakan dasar dan ideologi negara, serta pandangan hidup berbangsa.

Oleh karena itu, menurut dia, apapun yang dilakukan dalam peradaban kehidupan sebagai Bangsa dan Negara Indonesia harus berdasarkan sendi-sendi dan tata nilai Pancasila sehingga tidak ada yang boleh keluar dari tatanan tersebut.

Dalam tatanan kehidupan saat ini, ia mencermati terdapat hal-hal negatif yang ingin menggeser dan menggantikan Pancasila sebagai dasar negara.

Oleh karena itu, ia meminta seluruh pihak menyadari bersama dan membangkitkan jiwa nasionalisme serta patriotisme bahwa Pancasila adalah dasar negara yang tidak bisa tergantikan sampai kapan pun, sepanjang sejarah peradaban Bangsa Indonesia.

“Kami semua adalah bagian dari bangsa yang merdeka, berdaulat, adil, dan makmur.

Oleh karena itu, mari bersama wujudkan kesejahteraan berdasarkan keanekaragaman, suku, dan agama,” kata Suiasa.

Terkait dengan implementasi dan pemaknaan Pancasila di Kabupaten Badung, kata dia, hal tersebut dimaknai dengan melaksanakan prinsip dan jiwa gotong royong, karena lima sila yang terkandung dalam tata pelaksanaannya mengandung nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial.

“Inti dari semua ini adalah gotong royong, membangun gotong royong dimulai dengan kesadaran kita bersama-sama untuk mewujudkan selaras harmonis dengan membangun,” ujarnya.

Peringatan Hari Kesaktian Pancasila di Kabupaten Badung tahun ini mengambil tema, “Pancasila sebagai Dasar Penguatan Karakter Bangsa Menuju Indonesia Maju dan Bahagia”. (adv)

Badung-Bali Peringati Hari Kopi Sedunia

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, menyelenggarakan peringatan Hari Kopi Sedunia yang diisi dengan sejumlah kegiatan, setelah pada tahun sebelumnya juga menyelenggarakan kegiatan serupa.

“Peringatan Hari Kopi Sedunia ini bertujuan untuk merayakan gerakan peningkatan produktivitas dan kualitas kopi nusantara serta mempromosikan peningkatan konsumsi kopi nusantara,” ujar Wakil Bupati Badung I Ketut Suiasa di Mangupura, Selasa.

Ia mengatakan Hari Kopi Sedunia kesempatan yang baik mempromosikan produk-produk kopi spesial dan mempertemukan pelaku usaha kopi dan para penikmat kopi.

Pelaku usaha kopi di Badung, Wabup Suiasa berharap mereka terus dapat menjaga kemitraan dengan petani kopi, mengingat produk kopi Badung telah mampu menembus pasar

ekspor, seperti Korea, Belgia, Dubai, Jerman, dan Jepang.

Ia mengatakan komoditas kopi dapat memberikan peluang penyerapan tenaga kerja, khususnya anak-anak muda, yang memiliki talenta untuk berinovasi dalam usaha kopi.

Dalam kesempatan itu, ia bersama Ketua DPRD Badung Putu Parwata juga mendemonstrasikan cara penyeduhan Cascara atau teh dari kulit kopi.

“Saya menyambut gembira dengan diperkenalkannya teh Cascara dari kulit kopi yang telah memiliki pangsa pasar cukup bagus untuk ekspor terutama ke Jepang ini,” katanya.

Ia berharap, para pelaku usaha kopi terus melakukan peningkatan kualitas kopi yang nantinya dapat meningkatkan kesejahteraan petani kopi di Badung.

Wabup Suiasa menambahkan dengan kualitas dan produksi kopi Badung Utara



Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa (tengah) melukis dengan kopi saat peringatan Hari Kopi Sedunia, di Lapangan Puspem Badung, Selasa (1/10). Antaranews Bali/Fikri Yusuf

yang menjanjikan, hal itu dapat mewujudkan pabrik kopi di Badung.

“Selain itu pada bulan November mendatang, kami juga akan melakukan penanaman bibit kopi unggul sebanyak 11.200 pohon di lahan seluas 15 hektare yang dua tahun sudah menghasilkan untuk mendukung sektor pertanian

dan terwujudnya Badung Agro Techno Park di Badung Utara,” ujarnya.

Dalam peringatan tersebut, juga digelar sesi diskusi dengan petani kopi setempat, salah satunya I Wayan Selamat dari Desa Belok Sidan, Badung yang telah mengemas kopinya dengan nama “Bon Belok Kopi”. (adv)

200 Peserta Ikuti “Parade Jukung Tradisional” di Badung



Sejumlah peserta melakukan persiapan sebelum mengikuti “Parade Jukung Tradisional” di Badung, Bali, Selasa (1/10/2019). (ANTARA/Fikri Yusuf)

Sebanyak 100 jukung nelayan dengan 200 peserta mengikuti “Parade Jukung Tradisional” dalam rangkaian Festival Budaya Bahari II di Kabupaten Badung, Provinsi Bali.

“Melalui parade ‘jukung’

(jukung) ini kami mencoba untuk mengangkat potensi wilayah pesisir dengan berbagai keindahannya serta berbagai atraksi wisata yang bersinergi dengan budaya bahari,” ujar Kepala Dinas Pariwisata

Badung, I Made Badra, di Mangupura, Selasa.

“Parade Jukung Tradisional” tersebut mengambil start di depan Balai Kelompok Nelayan Merta Segara Cangu dan finis di kawasan Pantai Kuta di kawasan Badung Selatan.

“Parade Jukung Tradisional” itu diikuti sejumlah nelayan dari berbagai kelompok nelayan, di antaranya dari Desa Cemagi enam kelompok dan Pererenan, Cangu, Tibubeneng, serta Kerobokan Kelod, masing-masing satu kelompok.

Made Badra mengatakan potensi keindahan alam di Badung, khususnya wilayah pesisir dan pantainya yang membentang sepanjang 82 kilometer dengan ragam potensi yang dimiliki, dapat dimanfaatkan

untuk promosi pariwisata bahari.

“Potensi keindahan alam di wilayah pantai ini akan terus kami kembangkan guna memperkuat pembangunan ekonomi masyarakat di wilayah pesisir Kabupaten Badung,” katanya.

Dengan begitu, ia berharap nantinya nelayan tidak saja meningkatkan hasil tangkapan ikan untuk memperoleh pendapatan, tetapi mereka ikut menjaga kelestarian pantai untuk menarik minat wisatawan.

“Mereka kami harapkan dapat membuat suatu atraksi untuk wisatawan agar semakin menarik minat wisatawan yang akan berdampak pada peningkatan wisatawan ke Badung,” ujar Made Badra. (adv)

Blitar-Badung Adakan kerja sama Perpustakaan Proklamator Bung Karno

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia melalui UPT Perpustakaan Proklamator Bung Karno Blitar, Jawa Timur dan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Badung, Bali, mengadakan kerja sama Perpustakaan Proklamator Bung Karno.

“Kami mengawali kerja sama dengan sosialisasi perpustakaan Proklamator Bung Karno untuk menumbuhkan semangat nasionalisme bagi generasi penerus bangsa dalam era informasi,” ujar Kepala Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Badung Ni Wayan Kristiani, di Mangupura, Kamis.

Pihaknya berharap kegiatan sosialisasi Perpustakaan Bung Karno itu dapat memberikan inspirasi kepada masyarakat khususnya warga Badung agar ide, gagasan dan pemikiran Bung Karno dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

“Apabila itu dapat diterapkan pada kehidupan saat ini, kami harap dapat membantu pencapaian kehidupan yang

lebih bermartabat serta saling menghormati perbedaan yang ada,” katanya.

Sementara itu, Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa, mengatakan, pihaknya menyambut baik kegiatan sosialisasi ini karena bermanfaat untuk menggelorakan nilai-nilai perjuangan dan ketokohan dari Ir. Soekarno.

“Konsep ajaran Tri Sakti Bung Karno dan Marhaenisme ini memang satu tatanan nilai perjuangan yang mampu hidup dan berkembang di setiap zaman,” katanya.

Menurutnya, apa yang dilakukan oleh bangsa Indonesia diharapkan tidak keluar dari koridor nilai-nilai dan semangat perjuangan dari Bung Karno sebagai pendiri Bangsa dan ketokohan Beliau.

“Semoga seluruh masyarakat khususnya generasi muda dapat mengimplementasikan semua itu dalam kehidupan sehari-hari,” ujar Wabup Suiasa.

Ia menambahkan, para peserta sosialisasi yang ber-



Wabup Badung, I Ketut Suiasa (kedua kiri) berfoto bersama saat membuka Sosialisasi Perpustakaan Proklamator Bung Karno di Kabupaten Badung, di Puspem Badung, Bali, Kamis (3/10). Antaranews Bali/Humas Badung

jumlah sekitar 300 orang peserta yang terdiri dari Aparatus Sipil Negara di lingkungan Pemkab Badung, dosen, guru, mahasiswa, pelajar, pengelola perpustakaan sekolah dan tokoh masyarakat itu dapat menularkan informasi ataupun tatanan nilai ketokohan Bung Karno sebagai tokoh perjuangan Bangsa Indonesia

agar terus digelorakan di masyarakat.

“Kami ingin selalu menjaga, membangun rasa idealisme kebangsaan untuk menjaga keutuhan Bangsa Indonesia dan mempertahankan empat pilar kebangsaan yang merupakan harga mati untuk kami,” kata Wabup Suiasa. (adv)

Pemkab Badung Resmikan Ratusan Bank Sampah di Kuta Selatan



Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta (ketiga kiri) menerima salinan peraturan adat terkait kebersihan lingkungan didampingi Wabup I Ketut Suiasa (kedua kiri) dan Sekda I Wayan Adi Arnawa (kiri) saat peresmian Bank Sampah wilayah Kuta Selatan di Pecatu, Badung, Bali, Selasa (8/10). Antaranews Bali/Fikri Yusuf

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, meresmikan sebanyak 169 unit Bank Sampah di wilayah Kecamatan Kuta Selatan.

“Pembentukan Bank Sampah Mandiri ini merupakan tindak lanjut dari program Gerakan Serentak (Gertak) Badung Bersih yang telah kami canangkan sebelumnya,” ujar Bupati Badung I

Nyoman Giri Prasta, di kawasan Pecatu, Badung, Selasa.

Dalam kesempatan itu, bank sampah yang diresmikan terdiri dari, 67 Bank Sampah Mandiri PKK Mangu Srikandi, 87 Bank Sampah Edukasi Badung Mangu Kumara, tiga Bank Sampah Mandiri Destinasi Wisata, lima Bank Sampah Mandiri Kesehatan dan tujuh Bank Sampah Man-

diri Pendukung Kinerja Bank Sampah.

Ia mengatakan, dalam program itu pihaknya juga melombakan 62 desa dan kelurahan yang ada di Badung yang dinilai paling bersih dan hijau akan mendapatkan dana insentif sebesar Rp50 miliar untuk juara pertama, juara kedua Rp40 miliar dan juara ketiga mendapatkan Rp30 miliar.

“Saya yakin itu akan dapat dilakukan. Semua yang kami upayakan ini tujuannya adalah bagaimana untuk menjaga lingkungan ini tetap bersih dan hijau,” katanya.

Hal tersebut dijelaskan merupakan bagian dari implementasi visi dan misi yang ia buat dalam penanganan sampah dengan pola 3R yaitu, Reduce, Reuce dan Recycle untuk dapat bagaimana mengurangi, memilah dan mengolah sampah.

“Semua banjar di Badung kita bentuk bank sampah. Kami berterima kasih sekali kepada

ibu-ibu PKK sudah mau menjadi direktur dan pengurus bank sampah. Saya harap di desa maupun banjar dapat merekrut para pejuang sampah dalam program bank sampah yang dimiliki,” kata Bupati Giri Prasta.

Ia juga berharap, dengan berbagai cara pengolahan yang dilakukan, warga dapat memanfaatkan sampah untuk diolah hingga memiliki nilai ekonomis.

“Sampah plastik bisa menjadi kerajinan, sampah organik bisa menjadi pupuk berkualitas, semua jika dimanfaatkan dengan baik dapat menghasilkan rupiah dan menjadi berkah,” ujarnya.

Bupati Giri Prasta juga berkomitmen akan memberikan motivasi kepada pengurus bank sampah di setiap banjar dengan memberikan dana insentif dengan nilai minimal Rp1 juta.

“Ini cara kami untuk menggerakkan, bagaimana mewujudkan Badung yang bersih dan hijau secara berkelanjutan,” katanya. (adv)

Survei Balitbang Badung: Meningkatkan, Kepuasan Terhadap Pelayanan Publik

Hasil survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kabupaten Badung, Bali terkait dengan pelayanan publik yang meningkat menunjukkan kinerja pelayanan oleh perangkat daerah setempat semakin baik, kata Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kabupaten Badung, I Wayan Suambara.

“Dari survei yang kami lakukan, IKM terhadap pelayanan yang dilakukan oleh perangkat daerah di lingkungan Pemkab Badung mengalami peningkatan dengan nilai 83,61,” ujarnya di Mangupura, Kabupaten Badung, Selasa.

Ia menjelaskan survei IKM, khususnya terkait dengan pelayanan publik yang dilakukan oleh perangkat daerah di lingkungan Pemkab Badung,

telah menjadi agenda tahunan pemkab setempat.

Pada tahun ini, survei dilakukan oleh Badan Litbang bekerja sama dengan Universitas Warmadewa Bali. Hasil survei yang sudah dilakukan dan secara terbuka telah disampaikan tim Universitas Warmadewa terdapat peningkatan dibandingkan dengan dari tahun sebelumnya.

Pada 2017, nilai rata-rata kepuasan masyarakat berada pada angka 79,73 dan survei yang dilaksanakan pada 2019 untuk mengukur IKM pada 2018 mengalami peningkatan menjadi 83,61.

Menurut dia, peningkatan itu menggambarkan adanya peningkatan perilaku pelayanan publik yang dilakukan oleh perangkat daerah kepada masyarakat.



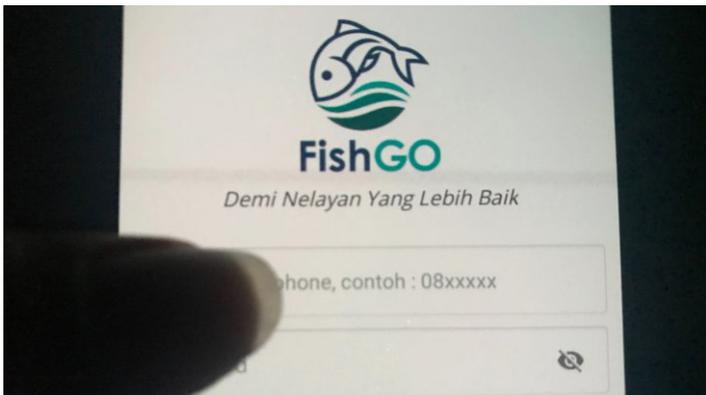
Sekda Badung I Wayan Adi Arnawa (kanan) dan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Badung, I Wayan Suambara. (ANTARA/Fikri Yusuf)

“Jadi survei ini responden-nya adalah masyarakat umum yang mencari pelayanan-pelayanan pada perangkat daerah di Pemkab Badung dan semua perangkat daerah sebagian besar memperoleh nilai yang baik dan 50 persen memperoleh klasifikasi A dengan mutu pelayanan sangat baik,” kata Suambara.

Sekretaris Daerah Pemkab Badung I Wayan Adi Arnawa memberikan apresiasi kepada tim yang telah melakukan survei secara objektif.

Dari hasil survei yang dijelaskan oleh tim itu, menurut dia, sudah ada peningkatan, baik IKM, kinerja pelayanan, maupun mutu pelayanan di Badung. (adv)

Pemkab Badung Buat Aplikasi “Fishgo” untuk Bantu Nelayan Tradisional



Warga mengakses aplikasi FishGo. Antaranews Bali/Fikri Yusuf

Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, mengembangkan aplikasi berbasis android “FishGo” yang diciptakan untuk membantu nelayan tradisional di Badung dalam meningkatkan jumlah tangkapan ikan.

“Aplikasi “FishGo” merupakan hasil riset yang dilakukan Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Badung dalam menanggapi kondisi serta permasalahan nelayan tradisional di wilayah kami,” ujar Kepala Balitbang Badung,

I Wayan Suambara, di Mangu-pura, Rabu.

Aplikasi FishGo bekerja dengan cara menggabungkan kemampuan satelit dan sejumlah faktor seperti kondisi fisiologis dan habitat ikan serta lokasi ikan mencari makan atau feeding ground untuk memprediksi dan mendeteksi keberadaan ikan.

Ia mengatakan, pihaknya akan tetap berkomitmen untuk menjaga keberlanjutan aplikasi “FishGo” dengan didukung oleh

regulasi sebagai upaya mendorong pertumbuhan ekonomi dan kesempatan kerja di sektor perikanan.

“Pendiri aplikasi selanjutnya juga diangkat menjadi tenaga teknis pengembangan aplikasi “FishGo” pada Balitbang Badung untuk dapat melakukan update peta lokasi potensial penangkapan ikan setiap harinya sehingga para nelayan dapat memanfaatkan aplikasi ini dengan baik,” kata Wayan Suambara.

Sementara itu, Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta, mengatakan, aplikasi “FishGo” memiliki keunggulan dapat menentukan waktu penangkapan terbaik serta rute penangkapan yang aman untuk nelayan tradisional.

Selain itu “FishGo” juga dapat menentukan area pergerakan ikan dalam skala radius tertentu. Aplikasi ini juga memuat fitur laporan yang memudahkan nelayan dalam mengirimkan

laporan hasil tangkapan mereka yang kemudian data tersebut dapat diteruskan sebagai bahan pengembangan aplikasi dan juga pihak terkait untuk menjual tangkapan.

“Melalui aplikasi ini, nelayan juga dapat mengetahui informasi mengenai perkiraan bahan bakar yang dibutuhkan untuk menuju ke area potensial penangkapan ikan,” katanya.

Selain dapat digunakan oleh nelayan tradisional, Bupati Giri Prasta menjelaskan aplikasi tersebut juga dapat digunakan oleh orang-orang yang memiliki hobi memancing. Meskipun begitu, dari sekitar 500 orang yang telah mengunduh aplikasi tersebut, sebagian besar adalah nelayan tradisional.

Ia berharap, dengan diwujudkan aplikasinya aplikasi “FishGo” dapat membantu Pemkab Badung dalam mencapai beberapa tujuan yang tercantum dalam Sustainable Development Goal (SDGs). (adv)

Pemkab Badung Samakan Penghasilan Kepala Lingkungan Dengan Kelian Banjar Dinas

Bupati Badung, Bali, I Nyoman Giri Prasta mengambil kebijakan untuk menyamakan Penghasilan Tetap (Siltap) Kepala Lingkungan (Kaling) dan Kelian Banjar Dinas atau Kepala Dusun se-Kabupaten Badung.

“Mulai anggaran perubahan tahun 2019, per 1 September gaji Kaling dan Kelian Dinas menjadi sama sebesar Rp5,3 juta,” ujar Bupati Giri Prasta saat memberi pengarahan terkait pelaksanaan Pemerintahan Desa dan Kelurahan di Balai Budaya Giri Nata Mandala, Badung, Rabu.

Dalam pertemuan yang diikuti sebanyak 800 peserta dari seluruh Lurah, Perbekel atau Kepala Desa, Sekdes, Kepala Urusan Keuangan Desa, Kepala Lingkungan (Kaling) dan Kelian Banjar Dinas se-Badung

itu, ia mengatakan bahwa kebijakan tersebut sebagai implementasi sila kelima Pancasila yaitu, Keadilan Sosial Bagi Seluruh Rakyat Indonesia.

“Semua insan semua dapat dan semua rasa. Sehingga kami mengambil kebijakan untuk menyamakan pendapatan Kepala Lingkungan dengan Kelian Banjar, yang selama ini mengalami tumpang tindih,” katanya.

Bupati Giri Prasta menambahkan, pihaknya juga telah memikirkan dan melakukan berbagai pertimbangan atas terbitnya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 11 tahun 2019, terkait kenaikan gaji Kelian Dinas pada tahun 2020.

Kebijakan tersebut dikatakan Bupati Giri Prasta juga telah mendapatkan rekomendasi dan persetujuan adminis-



Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (tengah), Wabup I Ketut Suiasa (ketiga kiri) dan Sekda I Wayan Adi Arnawa (ketiga kanan) saat menghadiri kegiatan pengarahan terkait pelaksanaan Pemerintahan Desa dan Kelurahan di Balai Budaya Giri Nata Mandala, kawasan Puspem Badung, Rabu (9/10). (ANTARA/HO/Fikri Yusuf)

trasi dari Gubernur Bali.

“Maka mulai Januari 2020 mendatang Kelian Banjar Dinas akan mendapatkan penghasilan Rp6,4 juta dan Kepala Lingkungan akan menyesuaikan,” katanya.

Sementara itu, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Badung, Putu Gede Sridana mengatakan, sesuai PP No. 11 tahun 2019, Kepala Desa dan perangkat desa diberikan

Penghasilan Tetap (Siltap) yang disetarakan dengan PNS golongan II secara berjenjang mulai Kepala Desa sampai Kelian Dinas terhitung 1 Januari 2020.

“Mulai tahun 2020 mendatang penghasilan Kelian Dinas akan kembali naik menjadi Rp6,4 juta dan nafkah Kepala Lingkungan akan menyesuaikan,” ujar Putu Gede Sridana. (adv)

Masyarakat Desa Adat Kapal Badung Ikuti Tradisi Perang Ketupat



Sejumlah warga melempar ketupat ke arah warga lainnya dalam tradisi perang ketupat di Desa Kapal, Badung, Bali, Minggu (13/10/2019). ANTARA/Nyoman Hendra Wibowo

Masyarakat Desa Adat Kapal, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Bali, mengikuti tradisi Tabuh Rah Penganon atau Perang Ketupat.

“Tradisi yang kami lakukan setiap tahun ini bertujuan untuk memohon kemakmuran masyarakat, khususnya lahan pertanian,” ujar Bendesa Adat

Kapal, I Ketut Sudarsana, di Mangupura, Minggu.

Dalam tradisi tersebut, ratusan warga setempat saling melemparkan ketupat ke arah warga yang lain yang sebelumnya diawali dengan penampilan tarian tradisional Bali.

Selanjutnya, tradisi dilakukan dengan saling melempar-

kan ketupat antara kelompok laki-laki yang melempar simbol Purusa dan kelompok wanita yang melempar ketupat dengan simbol Predana atau perempuan.

Selanjutnya, tradisi perang ketupat dilanjutkan oleh ratusan warga yang dilakukan di luar kawasan Pura Desa setempat.

Ketut Sudarsana menjelaskan, tradisi tersebut dilaksanakan setahun sekali yang dilaksanakan pertama kali pada tahun 1339 masehi.

“Melalui tradisi ini kami warga memohon kepada Tuhan Yang Maha Esa agar menganugerahkan keselamatan dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Desa Kapal,” katanya.

Sementara itu, Wakil Bupati Badung, I Ketut Suiasa yang menghadiri sekaligus mengikuti prosesi Tradisi perang ketupat itu mengatakan, atas nama pemerintah ia menyambut baik

pelaksanaan tradisi tersebut.

Menurutnya, tradisi itu sudah didasari atas ajaran agama yang dapat dipakai untuk melestarikan budaya dan tradisi Bali sekaligus meningkatkan ajaran agama dan tradisi yang ada.

“Agama dan tradisi itu yang harus terus dijaga salah satunya dengan aturan-aturan yang berlaku di adat,” ujar Wabup Suiasa.

Ia mengatakan, pelaksanaan tradisi tersebut memiliki sejumlah tujuan. Diantaranya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran, sebagai simbol kekuatan dan keempat adalah wujud dari persatuan.

Pada kesempatan tersebut Wabup Ketut Suiasa juga menyerahkan bantuan dana sebesar Rp100 juta untuk mendukung kegiatan tradisi itu yang diterima oleh Bendesa Adat Kapal, I Ketut Sudarsana. (adv)

Pemkab Badung Raih Dua Penghargaan Inovasi Nasional Top 45

Dua inovasi yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Badung, Bali, berhasil meraih penghargaan TOP 45 dalam Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik (Sinovik) setelah melewati proses seleksi dan terpilih dari 3.400 inovasi terbaik nasional tahun 2019.

Menurut keterangan Humas Badung yang diterima di Mangupura, penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Wakil Presiden Jusuf Kalla, di Istana Wakil Presiden RI Jakarta, pada Selasa (15/10).

Pada kompetisi itu, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB), menetapkan inovasi Pemkab Badung yaitu, Badung Anti Kantong Plastik (BATIK) Berbasis Kearifan Lokal dari Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Badung dan inovasi aplikasi FishGo dari Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) Badung menjadi pemenang TOP 45 dan

berhak mewakili Indonesia di United Nations Public Service Awards (UNPSA) tahun 2020.

Dalam sambutannya, Wapres Jusuf Kalla menyampaikan apresiasi kepada pimpinan lembaga pemerintah dan non-pemerintah serta pemerintah provinsi/kabupaten yang telah berhasil mengembangkan inovasi dan meraih penghargaan Top 45.

“Inovasi harus tetap dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat serta meningkatkan harkat dan martabat bangsa di dunia internasional,” ujarnya.

Sementara itu, Bupati Badung, I Nyoman Giri Prasta mengatakan, keberhasilan dua inovasi Badung tersebut merupakan hasil kerja keras dan komitmen seluruh jajaran mulai dari Bupati, Wakil Bupati, DPRD, Komponen Perangkat Daerah dan seluruh masyarakat.

“Secara khusus saya menga-



Wapres Jusuf Kalla (tengah) menyerahkan Penghargaan Inovasi Top 45 kepada Bupati Badung I Nyoman Giri Prasta (kanan) disaksikan Menpan RB Syafruddin (kiri) di Istana Wakil Presiden RI Jakarta, Selasa (15/10). Antaranews Bali/Humas Badung

apresiasi DLHK dan Balitbang Badung yang telah menjadi pionir yang menjadikan Badung sebagai role model nasional bahkan menjadi layanan publik kelas dunia,” katanya.

Ia menjelaskan, diraihnya dua penghargaan untuk inovasi Batik dan FishGo tersebut patut disyukuri dan terus ditingkatkan karena nantinya inovasi

itu akan mewakili Indonesia di level dunia.

“Saya berharap inovasi seperti ini tidak berhenti disini saja dan dapat terus dikembangkan dan diciptakan berbagai inovasi lainnya sehingga Badung mempunyai inovasi yang berkualitas, bermanfaat dan berkelanjutan, kata Bupati Giri Prasta. (adv)

Gianyar Dinobatkan Jadi Kabupaten Kreatif Berdaya Tarik Global



Ketua Dekranasda Gianyar Ida Ayu Surya Adnyani Mahayastra menerima penghargaan yang diserahkan langsung oleh kepala Badan Ekonomi Kreatif Triawan Munaf, HO/Humas Pemkab Gianyar.

Kabupaten Gianyar, Bali, telah dinobatkan oleh Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) menjadi salah satu dari 10 Kabupaten/Kota Kreatif Nasional dengan Kekuatan Daya Tarik Global.

“Penetapan kabupaten Gianyar sebagai kabupaten kreatif berdaya tarik global diberikan langsung oleh Kepala Bekraf Triawan Munaf,” kata

ketua Dekranasda Gianyar Ida Ayu Surya Adnyani Mahayastra dalam dikutip siaran pers Diskominfo Gianyar yang diterima, Minggu.

Proses penilaian komprehensif dan berkesinambungan dilakukan sejak Juni 2019 yang dimulai dari seleksi 58 kabupaten/kota menjadi 20 besar oleh Asesor Pendamping, PIC dan Tim PMK3I. Pada tahap II di-

lakukan penjurian 10 besar oleh tim bersama deputi infrastruktur.

Penilaian tahap III dilakukan bulan Juli dengan melibatkan para aktor kreatif kabupaten, akademisi, komunitas, pengusaha, media dan pemerintah daerah. Tahapan ini termasuk proses kunjungan lapangan terhadap Gianyar pada 11-13 Juli 2019 dengan menguji terhadap tiga subsektor yang diunggulkan yakni seni pertunjukan, kriya dan kuliner, kata Ketua Dekranasda Gianyar.

Adnyani Mahayastra menambahkan guna mendukung program tersebut, pemerintah Kabupaten Gianyar berkomitmen menempatkan ekonomi kreatif sebagai salah satu program prioritas yang mendapatkan dukungan baik secara regulasi administrasi maupun penganggaran.

Menanggapi penetapan Bekraf itu, Bupati Gianyar, Made Mahayatra menegaskan bahwa Gianyar dalam persiapan pe-

nilaian tahap II menyatakan bahwa komitmen Pemerintah Gianyar telah ditunjukkan melalui program revitalisasi bangunan wantilan, balai banjar dan sarana pementasan seni pertunjukan dan penghargaan terhadap seniman.

Sejalan dengan program Badan Ekonomi Kreatif, dalam paparannya ketua Dekranasda yang akrab disapa Dayu Surya menyampaikan bahwa Gianyar secara internasional telah ditetapkan sebagai Word Craft City oleh World Craft Council dan akan segera ditetapkan sebagai World Culinary Tourism. Kedua sub sektor ini yakni kriya dan kuliner akan menjadi daya dorong dari seni pertunjukan yang merupakan semangat pemersatu di Gianyar.

Setelah proses pemaparan, Gianyar menerima penghargaan yang diserahkan langsung oleh kepala Badan Ekonomi Kreatif. Bertempat di Benteng Vasterburg Surakarta. (ant)

Realisasikan Bali Bersih, Masyarakat Tabanan Dukung Gerakan #KurangiResiko

Masyarakat Kabupaten Tabanan, Bali, melakukan kegiatan bersih sampah bersama sebagai bagian dari Gerakan sosial bertajuk #KurangiResiko yang konsisten dijalankan untuk turut berkontribusi dalam memberikan solusi bagi isu lingkungan dan kesehatan dan mewujudkan Bali Bersih.

“Gerakan ini sekaligus mendukung Pemprov Bali dalam menjaga keharmonisan dan keseimbangan lingkungan hidup sesuai dengan visi Nangun Sat Kerthi Loka Bali. Pemprov Bali perlu mendapatkan dukungan dari semua pihak agar tujuan Bali Bersih dapat tercapai,” ujar Vokalis kelompok musik Navicula, Gede Robi Supriyanto, di Tabanan, Sabtu (28/9).

Polusi sampah plastik merupakan salah satu permasalahan yang sedang menerima penanganan serius dari berbagai

pihak di Bali. Sampah plastik, dapat mencemari sejumlah kawasan pariwisata yang menjadi sektor andalan Pulau Dewata.

Selain mengotori alam Bali, sampah plastik membutuhkan waktu yang lama untuk terurai. Untuk itu, gerakan sosial #KurangiResiko, mengajak seluruh elemen masyarakat mengurangi penggunaan plastik di Tabanan maupun wilayah lain di Bali.

Menurut Gede Robi, dengan mengurangi penggunaan plastik, risiko yang ditimbulkan terhadap pencemaran lingkungan juga akan berkurang.

“Semua elemen masyarakat dapat mengambil peran untuk berkontribusi langsung mengurangi risiko dalam kehidupan sehari-hari. Selain mengurangi sampah plastik contoh lain adalah saat menyetir mobil, kita diwajibkan menggunakan



Warga mengikuti aksi bersih-bersih sampah di taman Garuda Wisnu Serasi, Tabanan, Bali, Sabtu (28/9).Antaraneews Bali/Fikri Yusuf

sabuk keselamatan untuk meminimalkan risiko kecelakaan,” katanya.

Ia menjelaskan, konsep tersebut dapat disebut sebagai pengurangan risiko yang bertujuan meminimalkan dampak negatif dari suatu aktivitas maupun perilaku.

Tidak hanya sampah plastik, konsep pengurangan risiko juga dapat digunakan untuk mengatasi masalah polusi udara.

Robi menjelaskan, polusi udara juga menjadi perhatian Pemprov Bali dan komunitas pemerhati lingkungan.

Menurutnya, sumber polusi tersebut berasal dari emisi gas buang kendaraan bermotor, pembakaran sampah, hingga asap rokok. Sama dengan permasalahan sampah plastik, jika polusi udara ini tidak serius ditatasi, maka akan mengganggu kenyamanan. (ant)

Bupati Bangli Serukan Persatuan Guna Hadapi Ancaman Terhadap Kebhinnekaan



Bupati Bangli berpidatonya pada apel Kesaktian Pancasila, di lapangan Kapten Mudita Bangli. (Foto Humas Bangli)

Di tengah banyak cobaan dan gencarnya ancaman terhadap kebhinnekaan dan persatuan bangsa Indonesia, Bupati Bangli I Made Gianyar, menyerukan kepada seluruh komponen bangsa, untuk tetap berpadu dalam persatuan dan selalu mengamalkan ajaran Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

“Hal ini penting dilakukan, untuk tetap menjaga tegaknya Negara Kesatuan Republik In-

donesia (NKRI),” kata Bupati Bangli dalam pidatonya pada apel Kesaktian Pancasila, di lapangan Kapten Mudita Bangli, Selasa.

Lebih lanjut Bupati Made Gianyar menyampaikan, Pancasila merupakan resep manjur bagi eksistensi dan persatuan bangsa Indonesia. Karena sejak ditetapkan lahir tanggal 1 Juni 1945, Pancasila telah mengalami pasang surut serta melewati berbagai macam gangguan dan

cobaan yang puncaknya terjadi pada tanggal 30 September 1965 atau yang lebih dikenal dengan G30S/PKI.

Oleh karenanya, melalui momentum peringatan hari kesaktian Pancasila, Bupati Made Gianyar mengajak seluruh komponen bangsa untuk memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, dalam menghadapi berbagai tantangan dan rongrongan, baik dari dalam maupun dari luar.

Ia juga mengajak semua pihak untuk semakin memahami dan mengamalkan ajaran Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, melalui kerja nyata demi tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

“Ayo kita hayati, pahami dan amalkan ideologi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari melalui kerja nyata dan ikhlas, dengan begitu yakinlah tidak akan ada konflik, teroris dan disintegrasi terhadap bangsa Indonesia,” katanya.

Apel yang dihadiri oleh Wakil Bupati Bangli Sang Nyoman Sedana Arta, Ketua DPRD Bangli I Wayan Diar, Wakil Ketua DPRD Kab. Bangli I Komang Carles dan I Nyoman Budiada, Kapolres Bangli AKBP Agus Tri Waluyo, Dandim 1626 Bangli Letkol. Inf. Himawan Teddy Laksono, perwakilan Kajari Bangli, dan pimpinan OPD di lingkungan Pemkab Bangli, unsur TNI Polri serta perwakilan siswa dari Sekolah Dasar (SD) sampai SMA/SMK.

Bupati Made Gianyar pada kesempatan itu juga menyisipkan pesan khusus kepada generasi muda Bangli agar tidak larut dalam euphoria kekinian, tetapi harus terus membunikan nilai-nilai dan ajaran Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

“Melalui semangat kebersamaan dan persatuan, kita yakin apapun tantangan ke depan, pasti bisa dilewati bersama,” katanya. (ant)

Klungkung Kembangkan Dua Desa Wisata



Bupati Klungkung, I Nyoman Suwirta saat meninjau proyek rehabilitasi berat bangunan Puskesmas Pembantu di Desa Timuhun, Kecamatan Banjarangkan, Kamis (3/10/2019). FOTO Antaranews Bali/HO-Humas Klungkung

Pemkab Klungkung akan mengembangkan dua desa wisata yakni Kamasan dan Tihingan, yang diawali dengan pembangunan desa-desa penyangga, kata Bupati Klungkung, I Nyoman Suwirta saat mengadakan koordinasi dengan Dinas Pariwisata di

Ruang Rapat Bupati Klungkung, Kamis.

“Pemerintah tidak ingin status desa wisata yang disandang Desa Kamasan dan Desa Tihingan tidak berjalan maksimal. Untuk itu, saya menugaskan dinas terkait agar membuat perencanaan

total, karena anggaran yang disiapkan tidak hanya menyentuh fisik saja tetapi sampai tindak lanjut seperti promosi,” kata Bupati.

Ke depan, Bupati berharap seluruh potensi yang ada di dua desa tersebut bisa dimasukkan ke dalam even pemerintah seperti festival yang diadakan setiap tahun. “Pemerintah daerah akan membuat perencanaan besar untuk pengembangan dua desa wisata tersebut. Karena anggaran yang disiapkan tidak hanya untuk fisik saja tetapi juga tindak lanjutnya seperti promosi,” ujar Suwirta.

Untuk menunjang pengembangan desa wisata itu, Bupati meminta pihak terkait dari dua desa yang hadir untuk lebih awal menata lingkungan dan menjaga kebersihan. Terkait tindak lanjut pertemuan

ini, Bupati juga meminta agar semua tokoh masyarakat di dua desa tersebut dikumpulkan dan membahas tentang rencana pengembangan tersebut.

“Selain penataan lingkungan dan penanganan pembangunan, yang terpenting adalah perkuat Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) di masing-masing desa,” harap Bupati Suwirta.

Sementara itu, Kadis Pariwisata Klungkung, Nengah Sukasta menyampaikan penataan untuk penajaman desa wisata. Desa Kamasan sudah membuat perencanaan berupa pembuatan relief dan patung, termasuk penataan taman di depan Lapangan Kamasan, sedangkan di Desa Tihingan berupa pembuatan candi bentar, patung orang megambel dan barong. (ant)

11-13 Oktober, “Karangasem World Music Festival” Untuk Pulihkan Pariwisata Bali



Tenaga Ahli Menteri Pariwisata Bidang Pemasaran dan Kerjasama Pariwisata Kementerian Pariwisata Prof. Dr. I Gde Pitana menjelaskan, event ini merupakan salah satu rangkaian Program Bali Recovery 2019. (Humas Kemenpar)

Ajang “Karangasem World Music Festival 2019” yang berlangsung di Puri Gede, Karangasem, Bali, 11-13 Oktober 2019 diharapkan dapat membantu untuk memulihkan kinerja pariwisata Bali pasca-peningkatan status aktivitas Gunung Agung.

Tenaga Ahli Menteri Pariwisata Bidang Pemasaran dan Kerjasama Pariwisata Kementerian Pari-

wisata Prof Dr I Gde Pitana dalam keterangan tertulis yang diterima, Minggu, menjelaskan event ini merupakan salah satu rangkaian Program Bali Recovery 2019.

“Sejak peningkatan aktivitas Gunung Agung pada September 2017, pariwisata Bali menghadapi tantangan yang begitu besar. Banyak negara dan wisatawan maupun calon pengunjung khawatir terha-

dap kondisi Bali saat itu,” katanya.

Ia mengatakan, dengan musik yang menjadi bahasa universal, diharapkan World Music Festival ini sebagai pemacu untuk memulihkan ekosistem pariwisata di Karangasem.

“Berbagai upaya pun telah dilakukan Kemenpar untuk memulihkan kepercayaan internasional sehingga citra pariwisata Bali sebagai ikon pariwisata Indonesia dapat kembali normal,” katanya.

Pitana menambahkan, Program Bali Recovery yang digagas Kemenpar terus dilakukan dengan menggunakan berbagai pendekatan dan strategi di antaranya melalui jalur diplomasi, promosi pariwisata, hingga penyediaan mitigasi. Salah satu program Kemenpar adalah dengan menggelar berbagai event berskala internasional dalam rangkaian Program Bali Recovery.

“Berbagai event telah dilak-

sanakan di delapan kabupaten dan 1 kota se-Provinsi Bali di antaranya di Kabupaten Karangasem,” katanya.

Event yang digelar oleh Kemenpar bekerja sama dengan Bali Tourism Board dan Dinas Pariwisata Karangasem, meliputi Festival Pesona Tulamben, Discover Karangasem, Brotherhood Champ, Miss Universe Reunion, Festival Pesona Edelweiss, dan Karangasem Music World Festival.

Bupati Karangasem I Gusti Ayu Mas Sumatri mengatakan, Karangasem World Music Festival merupakan bagian yang terintegrasi dari program aktivasi branding Karangasem. Program itu yakni The Spirit of Bali, yang berfokus pada pengelolaan dan pengembangan sumber daya sehingga menjadi manfaat bagi masyarakat Karangasem dan pengalaman berharga bagi wisatawan. (ant)

Pemkab Jembrana Berikan Bonus Atlet Porprov

Pemerintah kabupaten Bangli memperingati hari gemar baca buku tahun 2019 dan hari kunjungan ke perpustakaan dalam upaya mencerdaskan kehidupan Bangsa dan menumbuhkembangkan budaya baca, bukan hanya pada anak sekolah tetapi semua kalangan.

“Mengingat perpustakaan adalah sebagai wahana belajar sepanjang hayat, hari ini digelar acara Peringatan Hari Kunjung perpustakaan dan bulan gemar membaca tahun 2019,” kata Plt. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bangli I Nyoman Sumantra, di Bangli, Senin.

Acara yang dipusatkan di depan monumen Perjuangan Kaptan Anom Mudita Bangli dihadiri oleh Asisten I Setda Kabupaten Bangli, Ketua DPRD Kabupaten Bangli Forkompimda Kabupaten Bangli, Kepala Dinas Perpustakaan Provinsi Bali, Kepala sekolah, Komite

Sekolah dan siswa SD dan SMP di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bangli.

Nyoman Sumantra melaporkan Pelaksanaan kegiatan Hari Kunjung perpustakaan dan bulan gemar membaca tahun 2019 didasari oleh UU Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Peraturan Menteri dalam negeri dan Otonomi daerah No.3 tahun 2001, Peraturan Daerah Kabupaten Bangli No 14 Tahun 2018 tentang anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun anggaran 2019, peraturan Bupati dan keputusan Bupati Bangli No955/768/2018.

Dengan maksud adalah memperingati bulan Gemar membaca dan hari kunjung perpustakaan yang tujuannya untuk menumbuhkembangkan budaya membaca pada semua kalangan masyarakat guna meningkatkan kualitas kepribadian Bangsa Indonesia dengan menggunakan ang-



Bupati Jembrana I Putu Artha menyerahkan bonus kepada atlet peraih medali dalam Porprov Bali, dengan pesan untuk tidak pindah ke daerah lain, Jumat (4/10). (AntaraneWS Bali/Humas Jembrana/2019)

garan yang dibebankan pada APBD Kabupaten Bangli tahun 2019.

Dengan berbagai kegiatan diantaranya Lomba Bercerita tingkat Sekolah Dasar Sebagai juara satu dimenangkan oleh Ni Nyoman Yuni Puspita Saraswati dari SDN 1 Apuan. Juara II dimenangkan oleh Ni Nengah Adenia Puspawati dari SDN 1 Tembuku, juara

III dimenangkan oleh I Gede Pasek Wida Gama SDN 2 Tembuku.

Berikutnya lomba gemar membaca tingkat SMP juara satu dimenangkan oleh NI Luh Komang Anik Senja Pratiwi dari SMPN. 4 Tembuku, juara II dimenangkan oleh Ni Luh Eka Setyawati SMPN. 2 Bangli dan Juara III Ni Putu Satya Pradewi SMPN. 3 Bangli. (ant)

Kemenpar: “Pemuteran Bay Festival” Dapat Jadi Model Pariwisata Berkelanjutan

Kementerian Pariwisata (Kemenpar) menilai “Pemuteran Bay Festival” (PBF) ke-5 Tahun 2019 di Tanjung Budaya, Pantai Desa Pemuteran, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali, dapat menjadi model pengembangan pariwisata yang berkelanjutan, karena tema “Taksu Guru Baruna” yang diusung bermakna melestarikan alam bawah laut.

“Hal ini sebagai contoh dari bentuk empiris dalam melestarikan alam bawah laut beserta seluruh isi di dalamnya,” kata Tenaga Ahli Menteri Pariwisata Bidang Pemasaran dan Kerja Sama Pariwisata Kemenpar Prof. Dr. I Gde Pitana. MSc saat membuka PBF 2019 di Tanjung Budaya Desa Pemuteran Gerokgak, Kamis malam.

Didampingi Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana, ia mengatakan PBF 2019 mengandung makna sangat dalam, khususnya bagi masyarakat Bali karena men-

gusung tema “Taksu Giri Baruna” yang disimbolkan dengan kekuatan Gajah Mina dengan kandungan makna esensi kekuatan suci yang patut disembah, dihormati, dan dijaga.

Menurut dia, kekuatan Gajah Mina menegaskan kepada manusia agar senantiasa eling (ingat) dan bergerak bersama dalam kebersamaan untuk melaksanakan konservasi, perlindungan, serta revitalisasi terhadap berbagai kekayaan alam yang telah diberikan oleh Ida Sang Hyang Widhi Wasa.

“Kenyataan yang ditemui di Desa Pemuteran ini semakin menegaskan dalil dalam pariwisata bahwa semakin mampu melestarikan alam, melestarikan kebudayaan, maka semakin mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat pula,” katanya.

Hal ini pula yang menjadikan alasan kuat PBF masuk dalam kategori 100 festival terbaik di Indonesia dan tercatat dalam “Cal-



Tenaga Ahli Menteri Pariwisata Bidang Pemasaran dan Kerjasama Pariwisata Kemenpar Prof. Dr. I Gede Pitana. Msc saat membuka PBF 2019 di Tanjung Budaya Desa Pemuteran Gerokgak, Kamis (3/10/2019) malam. (ANTARA/Made Adnyana)

ender Of Event” pada tingkat nasional. Kekuatan dari Pemuteran adalah keseimbangan alam melalui konservasi terumbu karang.

“Saat ini pelaksana festival mampu merepresentasikan kekuatan budaya laut adalah hal luar biasa, itulah keunikan dan kekuatannya, yang dalam istilah pemasaran ‘marine tourism’ disebut ‘unique challenge point,’” kata Prof Pitana.

Sementara itu, Bupati Buleleng Putu Agus Suradnyana saat

diwawancarai mengatakan PBF merupakan salah satu event promosi potensi kepariwisataan Buleleng yang bertujuan guna meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, baik domestik maupun mancanegara.

“Hal ini juga menambah lama tinggal (length of stay) dari mereka sehingga ketimpangan perkembangan pariwisata antara Bali Utara dan Bali Selatan dapat semakin diminimalkan,” kata Bupati asal Desa Banyuwatis itu. (ant)

Disbud Bali Dorong Para Pelajar Ikuti Lomba Baca Puisi FSBJ 2019

Dinas Kebudayaan Provinsi Bali mendorong para pelajar dari jenjang SD, SMP, SMA/SMK di Pulau Dewata untuk mengikuti lomba baca puisi serangkaian ajang Festival Seni Bali Jani yang akan digelar dari 26 Oktober – 8 November 2019 di Taman Budaya, Denpasar.

“Ajang seni inovatif ini tak hanya menyajikan seni pertunjukan, tetapi diwarnai dengan pawimba (lomba) baca puisi. Baca puisi itu salah satu bentuk seni yang bertujuan untuk mengekspresikan kemampuan seorang untuk menyampaikan pesan lewat rangkaian kata-kata indah kepada penikmatnya,” kata Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Bali I Wayan “Kun” Adnyana, di Denpasar, Ahad.

Lomba baca puisi ini, menurut dia, merupakan wadah untuk mengekspresikan teks puisi dalam wujud seni baca puisi. Seni puisi itu untuk menumbuhkan kecintaan terhadap puisi,

dan pendidikan budi pekerti. Kegiatan ini digelar dalam Festival Seni Bali Jani 2019 yang mengambil tema “Hulu-Teben” : Dialektika Lokal-Global.

“Pelestarian seni baca puisi di kalangan pelajar itu sangat penting, sehingga Pemerintah Provinsi Bali melalui Dinas Kebudayaan Provinsi Bali melaksanakan lomba baca puisi ini, serangkaian Festival Seni Bali Jani Tahun 2019,” ujar Kun Adnyana.

Lomba baca puisi dibagi menjadi tiga kategori yaitu tingkat SD, SMP dan SMA/SMK. Peserta dari masing-masing sekolah adalah putra atau putri yang wajib membacakan satu buah puisi yang disiapkan oleh panitia.

Peserta berasal dari perwakilan SD, SMP dan SMA/SMK se-Bali itu maksimal mengirimkan dua orang tiap sekolahnya. Jumlah peserta dibatasi maksimal 40 orang dan para peserta tidak diperkenankan membawa properti dan iringan musik saat

pembacaan puisi.

Sebagai penilaian dewan juri untuk kategori SD yaitu penghayatan terhadap puisi sebesar 20 persen, ekspresi/mimik sebesar 20 persen, vocal sebesar 20 persen dan keutuhan/ totalitas penampilan sebesar 40 persen.

Sementara untuk tingkat SMP dan SMA/SMK itu kriteria penilaian adalah keutuhan puisi sebesar 40 persen yang meliputi puisi disajikan dengan utuh, pesan disampaikan dengan jelas dan interpretasi terhadap puisi efektif.

Masing-masing kategori pelaksanaannya lomba itu berbeda. Untuk tingkat SD lomba dilaksanakan pada, Selasa, 29 Oktober 2019 mulai pukul 09.30 Wita bertempat di Kalangan Angsoka, Taman Budaya Provinsi Bali.

Sedangkan untuk tingkat SMP dilaksanakan pada Rabu, 30 Oktober 2019 dan untuk tingkat SMA digelar pada Kamis,



Kepala Dinas Kebudayaan Provinsi Bali I Wayan “Kun” Adnyana (Antaranews Bali/ Ni Luh Rhisma/2019)

31 Oktober 2019.

“Pendaftaran peserta dapat dilakukan di Dinas Kebudayaan Provinsi Bali, Bidang Kesenian dan Tenaga Kebudayaan, atau melalui email : tenagakebudayaandisbud@gmail.com, paling lambat 17 Oktober 2019. Teknikal meeting dilaksanakan pada 23 Oktober 2019, pukul 09.30 Wita di Gedung Unit 2, Lantai 3, Dinas Kebudayaan Provinsi Bali,” ucapnya. (ant)

Telkomsel Hadirkan Paket Omg! Untuk Pelanggan Suka Youtube-Medsos



Telkomsel Hadirkan Paket Omg!, pelanggan makin suka-suka mengakses Youtube dan Social Media. (AntaraneWS/IST/2019)

Salah satu perusahaan operator telekomunikasi seluler di Indonesia, Telkomsel, menghadirkan paket kuota data "Oh My Gigabytes!" (OMG!) yang merupakan paket baru Telkomsel yang dapat digunakan mengakses sejumlah aplikasi favorit dan sosial media sesuai minat pelanggan. Paket Kuota Data OMG! Ini sudah dapat dinikmati pelanggan prabayar Telkomsel mulai 7 Oktober 2019.

"Di dalam paket OMG! ini terdapat kuota data yang secara

khusus dapat digunakan pelanggan prabayar Telkomsel untuk bebas berselancar dalam mengakses aplikasi seperti YouTube, Facebook, Instagram, MAXstream, HOOQ, VIU, iFlix, Klik Film, BeIN Sports, serta Nickelodeon Play tanpa biaya tambahan," kata Vice President Brand and Marketing Communications Telkomsel Nirwan Lesmana dalam keterangan tertulis yang diterima, Selasa.

Ia mengatakan Telkomsel senantiasa menguatkan komitmen

sebagai digital telco company yang mengedepankan prinsip customer-centric, dengan menghadirkan layanan dan produk yang dihadirkan sesuai dengan yang dibutuhkan pelanggan.

"Untuk itu, paket kuota data OMG! itu kami hadirkan sebagai solusi atas semakin tingginya minat pelanggan yang semakin kuat dalam mengadopsi layanan digital dalam kesehariannya, seperti aplikasi streaming video streaming dan sosial media," katanya.

Nirwan menambahkan pada semester 1 2019, layanan digital services Telkomsel tumbuh sekitar 31 persen dan pelanggan data tumbuh sekitar 17 persen dibandingkan dengan tahun lalu, sehingga pihaknya senantiasa meningkatkan pengalaman pelanggan menggunakan internet secara bebas sesuai keinginan pelanggan dengan dukungan jaringan broadband Telkomsel yang menjangkau sekitar 97 persen wilayah

populasi seluruh Indonesia.

Paket Kuota Data OMG! juga memberikan keleluasaan bagi pelanggan Telkomsel untuk menikmati kuota datanya selama 24 jam di seluruh jaringan Telkomsel. Hal tersebut karena akses terhadap sejumlah aplikasi seperti YouTube, Instagram, dan Facebook akan mendahulukan penggunaan Kuota Data OMG! dibandingkan dengan kuota data utama lain yang dimiliki oleh pelanggan.

Ada berbagai cara yang disediakan oleh Telkomsel bagi pelanggan untuk mendapatkan Kuota Data OMG!. Aktivasi paket ini dapat dilakukan dengan mudah oleh pelanggan di antaranya pembelian melalui aplikasi MyTelkomsel yang dapat di download di Google Playstore dan Appstore atau cukup dengan akses langsung UMB *363#. Informasi mengenai keunggulan paket ini secara lengkap dapat dilihat di laman www.telkomsel.com/omg. (*)

ISI Denpasar Sabet Lima Karya Terbaik di KMDGI 2019

Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Institut Seni Indonesia Denpasar berhasil meraih prestasi sebagai lima besar karya terbaik dari 57 peserta Kriyasana Mahasiswa Desain Grafis Indonesia (KMDGI) XIII tahun 2019 yang diikuti perguruan tinggi negeri dan swasta di Nusantara.

"Ada 19 mahasiswa DKV ISI Denpasar yang berangkat ke Padang dan hasilnya sangat memuaskan di ajang bergengsi yang digelar setiap dua tahun sekali tersebut," kata Ketua Program Studi DKV ISI Denpasar Cokorda Alit Aryawan SSn, MSn, di Denpasar, Selasa.

Kegiatan yang berlangsung 3-5 Oktober 2019 di Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat, tersebut merupakan kegiatan rutin dua tahunan yang menitikberatkan pada

pameran dan diskusi ilmiah mahasiswa desain komunikasi visual se-Indonesia.

Cok Alit menambahkan, dalam kegiatan KMDGI, DKV ISI Denpasar menjadi salah satu pendiri kegiatan dan beberapa kali mendapat tawaran agar ajang ini digelar di Bali.

"Biasanya sangat senang kalau penyelenggaraannya di Bali, namun kami menolak. Demi pemerataan, untuk tahun ini dilaksanakan di Universitas Negeri Padang, dan hasilnya sekarang mahasiswa kita di sana mendapat acuan lima terbesar karya terbaik," ucapnya.

Menurut dia, karya DKV ISI memang memiliki konten lokal yang digarap secara kekinian. "Nah, hasil dari karya-karya yang memang diperkenalkan di luar, selanjutnya juga akan kami pameran di



Mahasiswa Prodi Desain Komunikasi Visual yang mewakili Institut Seni Indonesia Denpasar pada ajang KMDGI XIII tahun 2019 di Padang. Sumber (AntaraneWS Bali/Dok ISI Denpasar/2019)

Bali. Acuan kami selanjutnya, karya-karya tersebut akan dipamerkan dalam Festival Bali Jani dari 26 Oktober hingga 8 November 2019 di Taman Budaya Denpasar," ujar Cok Alit.

Sementara itu, Wakil Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ISI Denpasar Dra Ni Made Purnami Merg menyampaikan kegiatan KMDGI

merupakan ajang pameran dan diskusi ilmiah mahasiswa desain komunikasi visual se-Indonesia.

Kegiatan tersebut, di samping meningkatkan daya kreativitas dan kualitas karya mahasiswa juga sebagai ajang menambah keakraban antarmahasiswa Desain Komunikasi Visual. (ant)

BI Ajak Masyarakat Bali Tukarkan Uang Lusuh



Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bali Trisno Nugroho saat menukarkan uang lusuhnya dengan uang baru (Antaraneews Bali/Ni Luh Rhisma/2019)

Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) Provinsi Bali Trisno Nugroho mengajak masyarakat di Pulau Dewata untuk segera menukarkan uang lusuh yang dimiliki ke bank sentral ataupun ke bank umum terdekat, sebagai salah satu upaya menjaga citra Rupiah tetap baik.

“Bali sebagai salah satu muka Indonesia di dunia internasional, kami ingin wisatawan mancanegara maupun wisa-

tawan nusantara menggunakan uang Rupiah yang bersih. Kami siap mensuplai bekerja sama dengan bank-bank umum,” kata Trisno di sela-sela acara peluncuran Bali Bersih (Bersih Uang Lusuh), di Denpasar, Selasa.

Trisno mengatakan sangat memperhatikan ketersediaan Rupiah dari sisi nominal dan kualitas uang yang beredar di masyarakat, terlebih dari sisi pariwisata. Hal tersebut

sangat penting karena sudah menjadi rahasia umum banyak dari wisatawan yang menyimpan rupiah sebagai kenang-kenangan ketika mereka kembali ke negara asalnya.

Menurut Trisno, terkait kondisi uang rupiah yang dalam kondisi lusuhnya terbanyak di Provinsi Bali ada di lima daerah yakni di Banjar (Dusun) Tegal dan Banyuasri di Kabupaten Buleleng, kemudian di daerah Padangsambian, Padangsambian Klod, dan di Dangin Puri Kangin, di Kota Denpasar.

Sementara itu, untuk jumlah nominal uang lusuh di Bali, periode Januari-Agustus 2019 mencapai Rp3,58 triliun atau volumenya sebanyak 98.416.604 lembar. Sedangkan dari Januari-Desember 2018, jumlah nominal uang lusuh sejumlah Rp4,38 triliun atau sebanyak 129.658.780 lembar.

Trisno mengatakan banyaknya uang yang rusak akibat kekurangpahaman dalam cara memperlakukan uang, selain

itu masyarakat belum mengetahui bahwa uang rupiah dengan kondisi tidak layak edar bisa ditukarkan ke Bank Indonesia atau ke kantor-kantor bank umum terdekat tanpa dipungut biaya.

“Uang yang ditukarkan akan diganti sebesar nominal apabila kondisi uang memenuhi syarat sebagaimana yang ditetapkan Bank Indonesia,” ucapnya.

Dia mengimbau masyarakat yang memiliki uang lusuh untuk tidak menggunakan uang tersebut dalam bertransaksi sehari-hari. Uang-uang lusuh yang diterima oleh Bank Indonesia melalui masyarakat dan bank umum akan dimusnahkan dan diganti dengan uang layak edar.

Supaya uang rupiah terjaga dalam kondisi baik, Trisno mengajak masyarakat untuk memperlakukan rupiah dengan tips “5 Jangan” yakni jangan dilipat, jangan dicoret, jangan distapler, jangan diremas dan jangan dibasahi. (ant)

PLN Siap Penuhi Kebutuhan Investasi Kawasan BTID

PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) Unit Induk Distribusi Bali melakukan penandatanganan nota kesepahaman dengan PT Bali Turtle Island Development dalam pemenuhan kebutuhan tenaga listrik untuk kawasan Bali Turtle Island Development (BTID).

Pada nota kesepahaman tersebut yang ditandatangani pada Rabu (9/10), PLN diharapkan akan memenuhi kebutuhan listrik hingga 95 MVA yang akan dipenuhi secara bertahap selama sepuluh tahun pengembangan kawasan.

General Manager PLN UID Bali, Nyoman Suwarjoni Astawa dalam sambutannya menyampaikan, rencana pemenuhan kebutuhan pelanggan ini nantinya akan berpengaruh terhadap rencana umum penyediaan tenaga listrik PLN pada sepuluh tahun ke depan.

“Tentu RUPTL akan disesuaikan dengan kebutuhan. Tidak hanya jumlah pasokan, tapi juga kebutuhan pembangunan jaringan pendukung keandalan sistem,” kata Astawa.

Untuk mengakomodir hal tersebut, PLN berharap dilakukan koordinasi secara berkala untuk rencana pengembangan kawasan yang sinergi antara PLN dengan BTID.

GM Project Construction PT BTID Johannes Bosco Indra Wirawan berharap PLN dapat memenuhi kebutuhan listrik seluruh investor dan developer yang akan terlibat dalam pembangunan kawasan BTID.

“Kami berupaya agar BTID dapat menjadi kawasan ekonomi khusus di bidang pariwisata. Nota kesepahaman dengan PLN ini menjadi langkah awal untuk lompatan besar selanjutnya,” ucap Indra.



PLN siap penuhi kebutuhan investasi kawasan BTID (Antaraneews/Komang Suparta/IST/2019)

GM PLN UID Bali Astawa menambahkan bahwa PLN juga siap apabila kebutuhan pemenuhan tenaga listrik untuk kawasan BTID harus menggunakan energi baru terbarukan.

“Akan ada PLT Sampah di Suwung Kota Denpasar, PLN juga akan membangun 2 PLTS

berkapasitas 25 MW di Barat dan Timur Bali,” kata Astawa menjelaskan.

Tidak hanya itu, PLN juga mengaku siap apabila ada kebutuhan PLTS Atap pada pelanggan. “Kami yakin pembangunan kawasan BTID ini bisa membawa dampak positif ke depannya,” katanya. (*)